

## PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN PROGRAM 5M PADA TINGKAT SEKOLAH DASAR

Maria Kareri Hara<sup>1\*</sup>, Leni Landudjama<sup>2</sup>, Servasius To'o Jala Mulu<sup>3</sup>, Ineke Noviana<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Progrdi Keperawatan Waingapu, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang, Indonesia  
[mariakarerihara26@gmail.com](mailto:mariakarerihara26@gmail.com)<sup>1</sup>, [lenildj92@gmail.com](mailto:lenildj92@gmail.com)<sup>2</sup>, [oriesmulu77@gmail.com](mailto:oriesmulu77@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[novianaineke77@gmail.com](mailto:novianaineke77@gmail.com)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Upaya penekanan angka kejadian COVID-19 melalui pendidikan kesehatan gerakan 5M protokol kesehatan telah dilakukan. Namun, angka kejadian COVID-19 di Indonesia khususnya di Sumba Timur tetap ada. Hal ini dikarenakan belum sepenuhnya masyarakat sadar dan patuh pada protokol kesehatan pencegahan covid-19, juga karena stigma yang berkembang di masyarakat tentang COVID-19. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam melakukan pencegahan COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan melalui gerakan 5M pada tingkat sekolah dasar di Kelurahan Temu. Metode yang digunakan adalah pendidikan kesehatan melalui penyuluhan, demonstrasi dan redemonstrasi mencuci tangan oleh siswaswasi Sekolah Dasar Ndata di Kelurahan Temu dengan jumlah 57 orang. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai yakni evaluasi pengetahuan yang dilakukan secara lisan dan evaluasi kemampuan dalam melakukan gerakan 5M protokol kesehatan. Hasil evaluasi pengetahuan dan kemampuan melakukan gerakan pencegahan 5M protokol kesehatan didapatkan 94,7% peserta mempunyai respon baik saat penyuluhan, terlihat antusias dan mampu menjawab pertanyaan dan 96,49% peserta bisa mempraktikkan secara tepat gerakan protokol kesehatan 5M pencegahan COVID-19.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kesehatan; 5M; Sekolah Dasar; Pencegahan COVID-19.

**Abstract:** Efforts to suppress the incidence of COVID-19 through health education in the 5M health protocol movement have been carried out. However, the number of cases of Covid-19 in Indonesia, especially in East Sumba, remains. This is because the public is not fully aware and obedient to the COVID-19 prevention health protocol, as well as the growing stigma in society about COVID-19. The purpose of this service activity is to increase students' knowledge and abilities in preventing COVID-19 through the application of health protocols through the 5M movement at the elementary school level in Temu Village. The method used is health education through counseling, demonstrations and hand washing demonstrations by Ndata Elementary School students in Temu Village with a total of 57 people. The evaluation was carried out after the activity was completed, namely the evaluation of knowledge that was carried out orally and evaluation of the ability to carry out the 5M health protocol movement. The results of the evaluation of knowledge and ability to carry out the 5M health protocol prevention movement showed that 94.7% of participants had a good response during counseling, looked enthusiastic and able to answer questions and 96.49% of participants could practice the 5M health protocol movement to prevent COVID-19.

**Keywords:** Health Education; 5M; Primary school; COVID-19 Prevention.



#### Article History:

Received: 18-10-2022

Revised : 07-11-2022

Accepted: 13-11-2022

Online : 01-12-2022



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Penyakit corona virus tahun 2019 (COVID-19) berasal dari Wuhan (Cina) merupakan salah satu masalah kesehatan dunia sehingga menjadi penyakit pandemik. COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*). *World Health Organization* (WHO) menetapkan penyakit COVID-19 menjadi pandemi global tahun 2020. Kementerian Kesehatan telah menghimbau semua Dinas Kesehatan yang ada di Indonesia untuk melakukan upaya pemutusan penyebaran melalui *testing, tracing, treatment* (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Upaya pencegahan COVID-19 dilakukan dengan penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di lingkungan keluarga, masyarakat, semua instansi yang ada maupun di lingkungan sekolah (Adriani et al., 2018; Setiawan & Dewi, 2022). Selain itu, pencegahan COVID-19 juga bisa dilakukan melalui gerakan 5M (Mencuci tangan, Menggunakan masker, Menjaga Jarak, menghindari kerumunan, dan Membatasi Mobilisasi dan Interaksi) (Agustini & Sagitarini, 2022; Rahmayanti, Prorini, et al., 2022).

Situasi COVID-19 di tingkat global maupun nasional masih dalam risiko sangat tinggi. Berdasarkan laporan Posko Percepatan Pencegahan dan Penanganan COVID-19 Kabupaten Sumba Timur, jumlah kasus positif pertanggal 28 Mei 2021 sebanyak 1.438 orang dan jumlah kasus positif pertanggal 05 Oktober 2022 sebanyak 7.623 orang (Posko Percepatan Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sumba Timur, 2021). Peningkatan kasus ini diakibatkan karena kepatuhan dan kesadaran masyarakat Sumba Timur kurang mematuhi protokol kesehatan seperti penggunaan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan lainnya (Posko Percepatan Pencegahan dan Penanganan COVID-19 Kabupaten Sumba Timur, 2022). Hal ini juga diakibatkan karena masih banyaknya tempat-tempat umum yang menimbulkan kerumunan banyak orang dan tingginya mobilitas masyarakat Sumba Timur. Hal ini juga diakibatkan karena stigma yang berkembang dimasyarakat tentang COVID-19 (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Penyebaran COVID-19 berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Upaya penekanan angka kejadian COVID-19 melalui sosialisasi dan pendidikan kesehatan tentang pencegahan COVID-19 telah dilakukan. Upaya pencegahan tersebut diantaranya adalah pendidikan kesehatan tentang 5M (Mencuci tangan, Menggunakan masker, Menjaga Jarak,

menghindari kerumunan, dan Membatasi Mobilisasi dan Interaksi) kepada masyarakat maupun anak sekolah untuk meningkatkan perilaku penerapan pencegahan COVID-19. Pendidikan kesehatan melalui penyuluhan kesehatan pada kelompok anak sekolah dilakukan karena sasaran mudah dijangkau, mudah menerima perubahan, berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga mudah untuk dibimbing dan ditanamkan kebiasaan yang baik seperti penerapan 5M dalam upaya pencegahan COVID-19 (Nurul Hidayah Nasution, Dewani Harahap, Hasni Hyaturramadhan, Widya, Angraini, Tasya Devita, 2021). Oleh karena itu, Tim Pengabdian Masyarakat Prodi Keperawatan Waingapu mengajak masyarakat berkontribusi dalam pencegahan COVID-19 melalui Pendidikan Kesehatan 5M Pada Tingkat Sekolah Dasar Di Kelurahan Temu". Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit COVID-19 dan upaya pencegahan kejadian COVID-19 serta meningkatkan kemampuan dalam mempraktikkan upaya pencegahan penularan COVID-19 melalui gerakan protocol kesehatan 5M.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pendidikan kesehatan dan demonstrasi. Pendidikan kesehatan yang dilakukan adalah berkaitan dengan tindakan pencegahan penularan COVID-19 (gerakan 5M) dengan menggunakan media leaflet dan poster. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan demonstrasi cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun cuci tangan yang dilanjutkan dengan redemonstrasi dari peserta kegiatan. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) Ndata Kelurahan Temu yang berjumlah 57 orang.

Kegiatan diawali dengan kegiatan perkenalan dari semua anggota tim pengabdian yaitu dosen dan mahasiswa kepada sasaran kegiatan, lalu dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan tentang pencegahan covid-19 dengan 5M (Mencuci tangan, Menggunakan masker, Menjaga Jarak, Menghindari kerumunan, dan Membatasi Mobilisasi dan Interaksi). Selama penyuluhan berlangsung dilakukan umpan balik dari tim pengabdian kepada sasaran kegiatan berupa pertanyaan tentang topik yang dibahas. Setelah penyuluhan dilakukan, dilanjutkan dengan demonstrasi 6 langkah mencuci tangan yang benar oleh tim pengabdian kepada peserta kegiatan. Selama demonstrasi berlangsung dilakukan monitoring dan evaluasi dengan metode observasi kepada seluruh peserta kegiatan untuk menilai persentase keaktifan peserta kegiatan.

Kegiatan selanjutnya adalah redemonstrasi 6 langkah mencuci tangan yang benar oleh semua peserta kegiatan. Setelah kegiatan selesai, dilakukan monitoring dan evaluasi secara keseluruhan dari kegiatan tersebut kepada peserta kegiatan dengan metode observasi. Hal ini dilakukan untuk menilai persentase jumlah peserta kegiatan yang bisa

menerapkan materi penyuluhan yang telah dilakukan. Selama kegiatan berlangsung, semua anggota tim pengabdian dan sasaran kegiatan terlibat aktif dalam kegiatan ini. Tahap selanjutnya adalah rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh tim pengabdian kepada sasaran kegiatan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan survei lokasi pengabdian, lalu pengurusan ijin dan proposal pengabdian dari tim pengabdian kepada sasaran kegiatan. Ketua tim dan anggota tim pengabdian yang menyiapkan semua rencana kegiatan, penjelasan semua permasalahan dan proses kegiatan kepada sasaran, semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dan manfaat bagi sasaran kegiatan setelah kegiatan ini dilakukan. Rincian kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah pemberian Pendidikan kesehatan, demonstrasi dan redemonstrasi, monitoring dan evaluasi, serta rencana tindak lanjut oleh tim pengabdian kepada sasaran kegiatan.

Persiapan oleh tim sebelum melakukan pengabdian adalah melengkapi semua alat dan bahan yang akan digunakan pada saat pengabdian dilakukan. Hal tersebut berupa surat tugas tim pengabdian, berita acara, daftar hadir, perlengkapan pengabdian berupa materi dalam bentuk leaflet, poster, baliho. Adapun perlengkapan demonstrasi mencuci tangan berupa tempat cuci tangan, air bersih, sabun cuci tangan, tissue, tempat sampah, antiseptic, dan masker. Adapun baliho pengabdian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Foto Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Pembagian Leaflet Protokol Kesehatan 5M (Sumber: Dokumentasi Kegiatan Tahun 2022)

Gambar 1 merupakan foto bersama antara tim pengabmas dan peserta kegiatan didepan baliho yang sudah terpasang di tempat pengabdian. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada sasaran siswa-siswi Sekolah dasar dengan harapan bahwa pengetahuan, sikap dan tindakan dalam upaya pencegahan COVID-19 dan penyakit lainnya melalui pendidikan kesehatan tentang 5M dapat dilakukan dan diterapkan dengan baik oleh sasaran kegiatan ini.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

### a. Pendidikan Kesehatan: Penyuluhan Kesehatan tentang 5M

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang 5M dilakukan oleh tim pengabdian kepada sasaran kegiatan yaitu semua peserta siswa-siswi SD Ndata. Penyuluhan ini dilakukan oleh ketua tim pengabdian dan anggota tim pengabdian membagikan materi penyuluhan berupa leaflet serta pembagian masker kepada peserta. Kegiatan ini berlangsung pada minggu ketiga bulan Agustus tahun 2022 di SD Ndata. Materi yang diberikan dalam penyuluhan ini tentang 5M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilisasi dan interaksi.

Pendidikan kesehatan melalui penyuluhan kesehatan tentang 5M sebagai salah satu indikator dalam pencegahan COVID-19 berlangsung dengan baik. Hal ini tampak dari hasil observasi oleh tim pengabdian kepada peserta kegiatan yaitu adanya antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung, terjadi umpan balik yang baik antara tim pengabdian dan peserta berupa tanggapan pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh peserta kepada tim pengabdian juga sebaliknya dari tim pengabdian kepada peserta. Selama penyuluhan berlangsung, respon peserta mendengarkan dengan baik semua materi yang disampaikan dengan keberhasilan peserta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri. Materi penyuluhan dibagikan juga dalam bentuk leaflet yang bisa dipelajari untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sasaran kegiatan.

Pendidikan kesehatan dalam bentuk penyuluhan kesehatan yang dilakukan agar meningkatkan pengetahuan masyarakat, kesadaran masyarakat, dan kecemasan akan dampak dari suatu penyakit. Pemberian pendidikan kesehatan tentang pencegahan covid-19 efektif menurunkan tingkat kecemasan dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat (Rahmayanti, Christiana Arin Prorini, et al., 2022; Rosidin et al., 2021). Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, perilaku dan kesadaran masyarakat sasaran yaitu siswa-siswi SD Ndata terhadap kesehatan. Kegiatan 5M yang salah satu materi didalamnya adalah mencuci tangan juga merupakan salah satu bagian dalam tindakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di Sekolah Dasar. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan adanya keaktifan dan antusiasme peserta yang mengikuti kegiatan ini didukung dengan materi dalam bentuk leaflet, seperti yang terlihat pada Gambar 2 .



**Gambar 2.** Tim Pengabdian melakukan pendidikan kesehatan yang dihadiri oleh tim pengabdian, Guru dan siswa-siswi SD Ndata, dan pembagian materi leaflet (Sumber: Dokumentasi Kegiatan Tahun 2022)

Gambar 2 merupakan dokumentasi saat pemberian penyuluhan tentang 5M dalam mencegah COVID-19 dan masalah kesehatan lainnya. Pendidikan kesehatan melalui penyuluhan kesehatan tentang 5M dan pemberian materi melalui media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan serta kepatuhan masyarakat dalam upaya pencegahan COVID-19 dan penyakit lainnya (Parinussa & Piliay, 2022; Purimahua et al., 2020; Rahmayanti, Prorini, et al., 2022; Rosidin et al., 2021; Salsabila et al., 2022). Kegiatan ini bermanfaat bagi sasaran untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan dalam upaya pencegahan COVID-19 maupun penyakit lainnya seperti. Respon sasaran pengabdian ini mengikuti kegiatan penyuluhan tentang 5M dengan baik.

b. Demonstrasi dan Redemonstrasi 6 Langkah Mencuci Tangan yang Benar

Mencuci tangan yang benar dengan 6 langkah menggunakan sabun dan air bersih dilakukan sebagai salah satu cara dalam pencegahan COVID-19 dan penyakit lainnya. Demonstrasi mencuci tangan dilakukan oleh tim pengabdian dan diikuti oleh semua peserta kegiatan. Hasil observasi oleh tim pengabdian bahwa semua peserta antusias mengikuti kegiatan ini dengan baik. Setelah itu dilakukan redemonstrasi mencuci tangan oleh peserta kegiatan. Selain itu, tim pengabdian memberikan materi dalam bentuk poster 6 langkah mencuci tangan yang benar sehingga sasaran pengabdian mengikuti langkah-langkah cuci tangan sesuai dengan materi yang diberikan. Mencuci tangan merupakan tindakan sanitasi membersihkan pakai sabun cuci tangan dengan air mengalir hingga bersih sehingga memutuskan atau mengurangi ataupun melemahkan kuman, mikroorganisme ataupun virus yang menjadi sumber penyakit (Sidabutar & Sumantrie, 2021; Vica Rahmawati et al., 2020). Kegiatan cuci tangan ini dilakukan selama 60 detik setelah buang air besar (BAB), sebelum menyentuh makanan, sebelum makan, sebelum

menyusui, dan setelah beraktivitas. Urutan penerapan 6 langkah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir yakni:

- 1) Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar.
- 2) Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
- 3) Gosok sela-sela jari tangan hingga bersih.
- 4) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci.
- 5) Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian.
- 6) Letakan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan. Bilas dengan bersih dan keringkan.

Cuci tangan 6 langkah yang di praktikan oleh tim pengabdian dan diikuti oleh semua peserta kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Tim Pengabdian dan siswa-siswi SD Ndata Melakukan Demonstrasi dan Redemonstrasi 6 Langkah Cuci Tangan yang Benar (Sumber: Dokumentasi Kegiatan Tahun 2022)

Gambar 3 merupakan dokumentasi pada saat demonstrasi dan redemonstrasi 6 langkah cuci tangan pada siswa-siswi SD. Kegiatan cuci tangan ini merupakan salah satu kegiatan dalam gerakan 5M dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) (Agustini & Sagitarini, 2022). Penyuluhan kesehatan dan praktik 6 langkah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir bermanfaat bagi upaya pencegahan COVID-19 maupun pencegahan penyakit menular lainnya.

#### c. Monitoring Dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan dalam tiga tahap yakni pre (sebelum kegiatan), intra (selama kegiatan) dan post (setelah kegiatan). Bentuk monev yang dilakukan adalah dengan metode lisan (umpan balik) dari peserta dan observasi keaktifan serta kemampuan peserta dalam melakukan cuci tangan 6 langkah menggunakan sabun cuci tangan dan air bersih. Pada evaluasi pre pelaksanaan kegiatan didapatkan hasil sebanyak 7 peserta (12,28%) yang mampu memberikan jawaban tentang beberapa langkah

pengegasan penularan COVID-19 dan tidak ada satupun peserta yang mampu mempraktikan teknik mencuci tangan dengan benar. Hasil penilaian observasi pada 57 peserta selama kegiatan ini berlangsung (intra), sebanyak 54 peserta (94,74%) mengikuti kegiatan ini dengan baik dan mampu menjawab upaya pengegasan dan teknik mencuci tangan 6 langkah dengan tepat. Hasil observasi setelah kegiatan dilakukan, sebanyak 55 peserta (96,49%) bisa mengikuti kegiatan dengan baik, adanya antusiasiasme peserta, dan dapat melakukan cuci tangan 6 langkah dengan benar. Pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan kesehatan, leaflet, poster dan demonstrasi-redemonstrasi dan pendampingan secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa-siswi Sekolah Dasar (Monika et al., 2022; Parinussa & Piliay, 2022; Purimahua et al., 2020). Hal tersebut terlihat dalam hasil monev dari pengabmas ini bahwa adanya antusiasme dan hasil tindakan yang baik oleh sasaran pengabdian dalam mengikuti pendidikan kesehatan ini dari awal hingga selesai. Keterlibatan pengajar yaitu guru-guru Sekolah Dasar juga menambah keaktifan dari sasaran pengabdian dalam memperhatikan materi penyuluhan dan melakukan penerapan 6 langkah cuci tangan.

### **3. Kendala yang Dihadapi dan Rencana Tindak Lanjut**

Kendala yang dihadapi selama kegiatan pengabdian ini dilakukan adalah akses jalan ke lokasi pengabdian rusak dan kesulitan dalam akses sumber air bersih di musim kemarau. Rencana tindak lanjut dari kegiatan ini adalah membentuk mitra kerjasama dengan sasaran pengabdian dengan memberikan tugas pada setiap peserta terpilih untuk memantau semua proses pelaksanaan 5M oleh siswa-siswi di Sekolah tersebut agar berjalan dengan baik dan sesuai harapn yaitu adanya penerapan 5M sebagai salah satu upaya pengegasan COVID-19 dan beberapa masalah kesehatan lainnya.

### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan dari kegiatan ini berhasil dilakukan dengan tercapainya tujuan pengabmas yaitu sebanyak 94,74% peserta penyuluhan mengikuti kegiatan ini dengan respon yang baik saat penyuluhan, terdapat antusiasme peserta kegiatan, ada umpan balik dengan mendengarkan dan menjawab pertanyaan antara penyuluh dan peserta. Sebanyak 96,49% peserta bisa menerapkan pengegasan COVID-19 dengan 5M dan melakukan demosntrasi-redemonstrasi 6 langkah cuci tangan dengan baik. Peserta kegiatan mengikuti pendidikan kesehatan 5M dalam upaya pengegasan COVID-19 dan masalah kesehatan lainnya dengan baik. Saran rencana tindak lanjut harus dilakukan berkesinambungan agar perilaku pengegasan COVID-19 dengan penerapan 5M dapat dilakukan dengan baik

oleh sasaran pengabdian maupun masyarakat di lingkungan Kelurahan Temu. Penelitian juga perlu dilakukan tentang efektifitas penerapan pendidikan kesehatan tentang 5M dalam pencegahan COVID-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (Pengabmas) Prodi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang dan sasaran Pengabdian Sekolah Dasar Ndata Kelurahan Temu, Kabupaten Sumba Timur sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, Oktavia, S., & Febrina, W. (2018). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Dalam Upaya Pencegahan Covid-19*. 1(3), 77–88.
- Agustini, N. K. T., & Sagitarini, P. N. S. (2022). Pencegahan penularan virus Covid 19 melalui penerapan PHBS (perilaku hidup bersih sehat) pada siswa sekolah sasar di kota Denpasar. *Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)*, 4(1), 22–27. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/community/article/view/824/545>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MenKes/413/2020 Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *MenKes/413/2020*, 207.
- Monika, R., Kora, F. T., Khoeriyah, S. M., & Andika, I. P. J. (2022). Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Pendidikan Kesehatan Terkait Pola Hidup Bersih Pada Kelompok Anak Usia Sekolah. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 1(1), 21–24. <https://doi.org/10.55426/pmc.v1i1.169>
- Nurul Hidayah Nasution, Dewani Harahap, Hasni Hyaturramadhan, Widya, Angraini, Tasya Devita, S. E. (2021). Peningkatan Kesadaran Dan Kemampuan Anak Dalam Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) 20 Detik Pada Masa Libur Sekolah Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 42–47.
- Parinussa, N., & Piliay, G. (2022). Edukasi COVID-19 Berbasis Leaflet Terbukti Meningkatkan Kepatuhan Remaja dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Kota Ambon. *2-TRIK: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 12(5), 211–215.
- Posko Percepatan Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sumba Timur. (2021). *Posko Percepatan Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sumba Timur*. Posko Covid Sumba Timur.
- Posko Percepatan Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sumba Timur. (2022). *Posko Percepatan Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Kabupaten Sumba Timur*. Posko Covid Sumba Timur.
- Purimahua, S. L., Andolita, I., Hinga, T., Limbu, R., & K, S. B. (2020). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Pedagang di Pasar Tradisional Oesapa Kota Kupang. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 186–196.
- Rahmayanti, Y. N., Christiana Arin Prorini, Pipi Anonyma, & Ima Arifa. (2022). Efektivitas Pemberian Health Education Tentang Pencegahan Covid 19 Dan 5M Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 12(1), 54–59. <https://doi.org/10.47701/infokes.v12i1.1543>

- Rahmayanti, Y. N., Prorini, C. A., Anonyma, P., Arifa, I., & Kunci, K. (2022). *Efektifitas Pemberian Health Education Tentang Pencegahan Covid 19 Dan 5M Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*. 12(1), 54–59.
- Rosidin, U., Yani, D. I., Lukman, M., & Mulya, A. P. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Covid 19 Di Desa Cilembu Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya*, 10(3), 258. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i3.32639>
- Salsabila, F., Gayatri, R. W., & Ratih, S. P. (2022). Pendidikan Kesehatan mengenai Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa Sekolah Dasar sebagai Upaya Preventif Penularan Covid-19: Literature Review. *Sport Science and Health*, 4(5), 455–468. <https://doi.org/10.17977/um062v4i52022p455-468>
- Setiawan, S., & Dewi, P. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Oleh Perawat Terhadap Ketepatan Pasien Melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di Puskesmas Rembang Kabupaten Purbalingga. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), 17–34.
- Sidabutar, S., & Sumantrie, P. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Mencuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan*, 4(4), 364–375.
- Vica Rahmawati, N., Tiara Putri Utomo, D., & Ahsanah, F. (2020). Fun Handwashing Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Anak Usia Dini. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 217–224. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/1958>